



Sarana KTB Belum Dioptimalkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun sejumlah Kampung Tangguh Bencana (KTB) sudah lama terbentuk di Kota Yogyakarta, tapi belum semuanya optimal. Terutama pada pemanfaatan sarana pendukung penanggulangan bencana dinilai masih lemah.

"Dari hasil review atau evaluasi kami pada sepuluh KTB yang dibentuk lima tahun lalu masih memiliki kelemahan di pemanfaatan peralatan. Sudah difasilitasi tapi tidak dipakai," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, Selasa (3/9).

Menurutnya lemahnya pemanfaatan peralatan itu salah satunya dipengaruhi pada status peralatan pendukung adalah pinjam pakai dari Pemkot Yogyakarta. Akibatnya masyarakat enggan menggunakannya. Peralatan yang tidak dipakai itu, lanjutnya, bisa membuat fungsinya tak optimal karena ada komponen yang rusak. Selama ini KTB yang sudah terbentuk difasilitasi sarana penanggulangan bencana seperti pompa air, genset dan gergaji atau senso.

"Kadang warga masih merasa *eman-eman* (sayang memakai alatnya karena pinjam pakai). Padahal alat itu bukan hanya untuk penanggulangan bencana. Seperti pompa air bisa dipakai untuk menyirami tanah lapang jika ada kegiatan masyarakat," paparnya.

(Tri)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005